

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Setiap perusahaan memiliki orientasi untuk memperoleh laba (*profit oriented*). Dengan memperoleh laba yang tinggi maka suatu perusahaan dianggap mampu untuk menjalankan usahanya. Untuk bisa memperoleh laba yang tinggi, maka dibutuhkan salah satu usaha yang dilakukan perusahaan yaitu dengan melakukan efisiensi. Efisiensi yang dilakukan perusahaan yaitu dengan menekan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Demikian juga yang dilakukan dalam perusahaan manufaktur, dalam perusahaan ini salah satu biaya yang dapat ditekan adalah biaya yang timbul akibat dari produk gagal yang terjadi selama proses produksi terjadi. Dengan melakukan estimasi yang akurat tentang jumlah produk gagal yang mungkin timbul serta penanganan terhadap produk gagal tersebut maka kerugian perusahaan dapat ditekan.

Dengan menekan biaya yang dikeluarkan maka perusahaan dapat meningkatkan laba yang didapat, misal suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang percetakan dan perdagangan kertas. Jasa percetakan yang dilakukan oleh perusahaan ini adalah nota NCR, mencetak slip setoran bank dan kartu undangan, yang merupakan ciri khas dari perusahaan ini dan merupakan pembahasan yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu nota NCR. Produksi ini digolongkan menjadi dua yaitu berdasarkan

pesanan dan massal. Produksi berdasarkan pesanan yaitu proses produksi dilakukan apabila terjadi pesanan dari pelanggan terlebih dahulu maka barulah dilakukan proses produksi. Produksi massal yaitu proses produksi yang dilakukan secara terus menerus dengan karakter produk yang telah ditentukan oleh perusahaan dan merupakan ciri khas dari perusahaan ini. Yang merupakan produk nota NCR berdasarkan produksi massal adalah nota NCR biasa yang tidak ada identitas dari pelanggan atau biasa disebut dengan nota NCR polos. Sedangkan produk nota NCR berdasarkan pesanan adalah nota NCR dengan adanya identitas pelanggan yang ikut dicetak pada bagian atas nota.

Dalam setiap produksi secara massal nota NCR, perusahaan juga menghadapi masalah yang berkaitan dengan terjadinya produk gagal. Walaupun perusahaan sudah berusaha untuk mengestimasi timbulnya produk gagal namun pada kenyataannya jumlah produk gagal tetap saja lebih dari yang diperkirakan. Estimasi yang dilakukan perusahaan mengenai timbulnya produk gagal, seringkali dalam kenyataannya prosentase yang timbul dari produk gagal lebih tinggi dari estimasi. Selain itu perusahaan juga mengalami kesulitan dalam menangani produk gagal yang dihasilkan.

Produk gagal yang diproduksi secara massal terjadi pada saat tahap cetak dan diketahui terdapat produk gagal ketika dilakukan sortiran terhadap hasil cetakan. Yang kemudian oleh perusahaan, produk gagal ini disimpan dalam gudang sehingga menimbulkan masalah bagi perusahaan

karena menumpuk digudang serta mengeluarkan biaya lain akibat tumpukan kertas tersebut. Biaya yang timbul dari akibat tersebut adalah biaya penyimpanan dan biaya perawatan, oleh sebab itu perusahaan harus mengambil keputusan tentang bagaimana pemanfaatan yang sesuai dengan kondisi perusahaan.

Alternatif yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menjual langsung produk gagal yang timbul, atau juga dengan memperbaiki produk gagal sehingga menjadi produk jadi dengan kualitas yang baik dengan cara mengolah lebih lanjut produk gagal menjadi produk lain yang dapat dijual kepada konsumen. Produk lain ini juga masih berupa nota hanya saja berbeda pada kualitasnya dan nota ini disebut dengan nota pasar.

Setelah perusahaan mengambil keputusan untuk memilih salah satu alternatif pemanfaatan produk gagal yang sesuai dengan kondisi perusahaan, maka langkah penting yang harus dipertimbangkan oleh perusahaan adalah bagaimana perlakuan akuntansinya untuk alternatif yang telah dipilih karena setiap alternatif yang ada memiliki perlakuan akuntansi yang berbeda.

Berdasarkan kondisi latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana perlakuan produk gagal serta perlakuan akuntansinya yang tepat untuk alternatif pemanfaatan produk gagal yang akan dipilih. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : **“Pemanfaatan dan Perlakuan**

## **Akuntansi yang Tepat Untuk Produk Gagal pada Perusahaan Percetakan dan Perdagangan Kertas “.**

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan penelitian tersebut maka masalah penelitian yang akan diangkat dalam penulisan ini adalah bagaimana perusahaan memanfaatkan produk gagal, menentukan perlakuan akuntansi yang tepat untuk produk gagal tersebut, alternatif manakah yang sebaiknya dipilih oleh perusahaan.

### **1.3. Batasan Masalah**

Dalam penulisan ini maka penulis membatasi pada permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan terhadap : Perlakuan akuntansi yang tepat untuk alternatif pemanfaatan yang dipilih oleh perusahaan, pemanfaatan tentang nota NCR, hanya membahas pada tahun 2008 saja.

### **1.4. Tujuan penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini, adalah :

1. Untuk mengetahui laba diferensial ketika perusahaan memanfaatkan produk gagal antara yang diolah lebih lanjut dibandingkan dengan menjual secara langsung.
2. Untuk mengetahui alternatif yang sebaiknya dipilih oleh perusahaan.
3. Untuk mengetahui perlakuan akuntansi yang tepat untuk mencatat alternatif pemanfaatan yang dipilih oleh perusahaan.

### **1.5. Kegunaan Penelitian**

Diharapkan penelitian yang telah dilakukan dapat memberikan kegunaan, antara lain :

a. Bagi Akademik :

Dapat memberikan kontribusi pada pengembangan perlakuan tentang HPP pada produk gagal dan juga diharapkan dapat menambah pengetahuan serta sebagai acuan referensi dan dokumen untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Penulis :

Dengan penelitian yang dilakukan, diharapkan dapat menambah pengetahuan terutama bagi si penulis tentang masalah yang berkaitan dengan perusahaan, khususnya dalam bidang akuntansi dan akan berguna bagi kemampuan apabila diterapkan di masyarakat.

c. Bagi Perusahaan :

Dapat berupa sebagai bahan masukan manajemen perusahaan untuk meningkatkan efisiensi anggaran perusahaan terutama dalam upaya untuk menekan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi serta penanganan biaya dalam produk gagal.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika ini disusun untuk memberikan gambaran mengenai kerangka dalam penulisan yang dibahas dan dianalisis sehingga akan lebih mudah untuk melihat tujuan dan isi secara keseluruhan.

## **Bab I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang pengantar menuju penelitian yang meliputi latar belakang masalah atau alasan pemilihan judul, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

## **Bab II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan mengenai pembahasan konsep yang berhubungan dengan dasar teoritik yang dijadikan pusat penelitian yang dilakukan.

## **Bab III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

Bab ini membahas tentang bagaimana gambaran umum perusahaan yang akan diteliti.

## **Bab IV METODE PENELITIAN**

Bab ini merupakan metode penelitian yang berisi pembahasan satuan analisis dan satuan pengamatan, pengukuran konsep, jenis data dan prosedur pengumpulan data, , teknik dan langkah analisis.

## **Bab V PEMBAHASAN**

Bab ini mengenai proses dan hasil analisis dari penelitian.

## **Bab VI KESIMPULAN**

Bab berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis data pada bab sebelumnya, serta saran-saran dan masukan yang kemungkinan dapat berguna bagi perusahaan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

**Mulyadi, *Akuntansi Biaya : Pengolongan Harga Pokok*, Penerbit BPFE-Yogyakarta 1990.**

**Supriyono, *Akuntansi Biaya : Pengolongan Biaya dan Penentuan Harga Pokok*. Yogyakarta: BPFE, 1983.**

**Mulyadi, *Akuntansi Biaya : Penentuan Harga Pokok Produksi*. BPFE, edisi ketiga, 1980.**

**Supramono dan Sugiarto, *Akuntansi Biaya*, 1993**

**Triwidarti Selvi, *Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Pengendalian Kualitas*, 2009.**

**Indah Arianti, *Penerapan standart biaya dalam rangka mengukur efisiensi Biaya Produksi*, 2009.**

**Hansen and Mowen, *Accounting Management*, 2004**

**Kamus Besar Bahasa Indonesia, Gramedia, Jakarta, 2005.**